

Determinan Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022)

¹⁾Chalista Dwi Oktavia, ²⁾Tri Wulandari, ³⁾Adinda Aurelia Rahmawati,
⁴⁾Jihan Fauziyyah, ⁵⁾Medy Desma Fatwara
¹⁻⁵⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi
¹⁻⁵⁾Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957
Email: ⁴⁾jihanfauziyyah3@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CR, DER, ROA, Risiko Sistematis terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, dan memperoleh 21 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial CR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return saham*, DER tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return saham*, ROA berpengaruh dan signifikan terhadap *return saham*, Risiko Sistematis tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return saham*. Namun, secara simultan CR, DER, ROA, Risiko Sistematis berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham*.

Kata Kunci: CR, DER, ROA, Risiko Sistematis, *Return Saham*

Abstract

This study aims to determine the effect of CR, DER, ROA, Systematic Risk on Stock Returns in Food and Beverage sub sector companies listed on the IDX for the period 2018-2022. This study uses quantitative data obtained from the financial statements of Food and Beverage sub-sector companies listed on the IDX for the period 2018-2022. The sampling technique was carried out by purposive sampling method, and obtained 21 companies. The results of this study indicate that partially CR has no effect and is not significant to stock returns, DER has no effect and is not significant to stock returns, ROA has an effect and is significant to stock returns, Systematic Risk has no effect and is not significant to stock returns. However, simultaneously CR, DER, ROA, Systematic Risk have a positive and significant effect on stock returns.

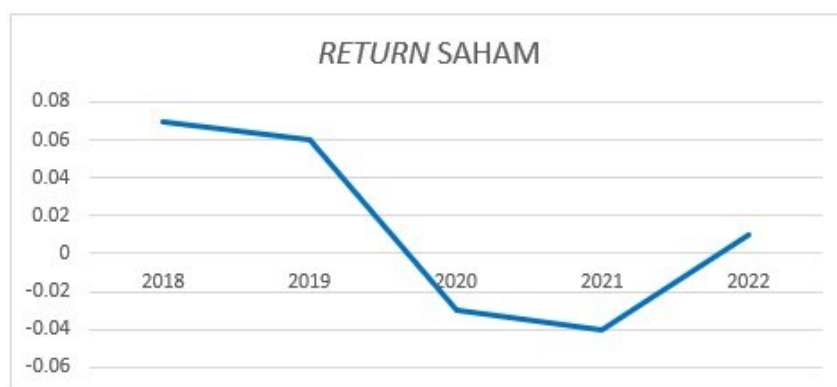
Keywords: CR, DER, ROA, Systematic Risk, Stock Return

Pendahuluan

Salah satu industri strategis yang memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional adalah industri *Food and Beverage*, karena bergerak pada produksi dan distribusi kebutuhan primer masyarakat, yaitu makanan dan minuman. Untuk mencapai keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang, perusahaan di sektor ini dituntut menerapkan sistem manajemen yang efektif guna meningkatkan kinerja penjualan dan profitabilitas. Di Indonesia, industri *Food and Beverage* menunjukkan tren pertumbuhan positif dengan rata-rata peningkatan sebesar 6,8% selama periode 2019–2023. Seiring dengan pertumbuhan sektor tersebut, partisipasi masyarakat dalam pasar modal juga mengalami peningkatan yang signifikan.

Jumlah investasi pasar modal di Indonesia mencetak 13,07 juta pada bulan Juni tahun 2024, mengalami peningkatan 427,1% diperbandingkan dengan 2,48 juta pada tahun 2019. Peningkatan ini menunjukkan peningkatan kesadaran dan minat masyarakat terhadap aktivitas investasi, di mana pasar modal berfungsi sebagai sarana alokasi dana dan kepemilikan perusahaan untuk memperoleh *return* atas investasi yang dilakukan.

Tingkat keuntungan yang diraih investor sebagai hasil dari penanaman modal disebut *return* saham. *Return* saham menjadi indikator yang signifikan dalam mengevaluasi kinerja serta kemungkinan keuntungan dari investasi sebuah perusahaan. Menurut Handayani & Zulyanti (2018), *return* saham menunjukkan keuntungan dari kebijakan investasi yang dilakukan oleh perusahaan, institusi, dan individu. Dalam konteks investasi, terdapat hubungan yang erat antara risiko dan tingkat pengembalian, di mana peningkatan risiko umumnya diikuti oleh potensi laba yang lebih tinggi, sedangkan penurunan risiko cenderung menghasilkan laba yang lebih rendah.



Sumber: Data Diolah (2024)

Gambar 1 Grafik Rata-Rata *Return* Saham Periode 2018-2022

Berdasarkan grafik yang disajikan, terlihat bahwa rata-rata *return* saham mengalami penurunan yang signifikan di tahun 2020, dengan nilai rata-rata $-0,03\%$. Kondisi ini berbeda dengan tahun 2018, ketika rata-rata *return* saham menunjukkan peningkatan $0,07\%$. Nilai pengembalian saham yang besar mencerminkan potensi profit investasi yang lebih tinggi, sedangkan nilai pengembalian saham yang kecil mencerminkan potensi profit investasi yang lebih rendah. Faktor internal (mikro) meliputi kinerja keuangan perusahaan dan efisiensi operasionalnya, dan faktor eksternal (makro) seperti keadaan ekonomi, kebijakan pemerintah, dan dinamika pasar secara umum dapat bertanggung jawab atas fluktuasi ini.

Rasio likuiditas (CR), rasio solvabilitas (DER), rasio profitabilitas (ROA) adalah faktor internal (mikro) yang berdampak pada imbal hasil saham dalam studi ini. Ketiga rasio ini digunakan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan serta mengidentifikasi kekuatan dan kelemahannya. Analisis rasio keuangan sangat penting bagi investor untuk menilai kinerja bisnis dan membuat keputusan investasi untuk saham. Namun, risiko sistematis adalah faktor eksternal (makro) yang berdampak pada imbal hasil saham dalam studi ini. Faktor ini mempengaruhi keseluruhan pasar dan tidak bisa dihindari dengan cara mendiversifikasi portofolio.

Tabel 1 Pertumbuhan CR, DER, ROA, Risiko Sistematis, dan *Return* Saham Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* Periode 2018-2022

Indikator	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
CR	2,69	2.67	2.83	2.57	3.19
DER	0.93	0.87	0.84	0.85	0.80
ROA	0.10	0.10	0.08	0.10	0.10
Risiko Sistematis	-2.18	3.41	0.41	0.20	0.66
<i>Return</i> Saham	0.07	0.06	-0.03	-0.04	0.01

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan data yang diperoleh, pergerakan CR, DER, ROA, risiko sistematis, dan *return* saham pada periode 2018 hingga 2022 menunjukkan hasil yang tidak sepenuhnya konsisten dengan temuan para ahli sebelumnya. Secara teoritis, kenaikan CR diharapkan diikuti oleh kenaikan *return* saham. Namun, meskipun CR rata-rata meningkat, *return* saham justru turun pada tahun 2020. Selain itu, terlihat ketidaksesuaian pada DER, secara teoritis peningkatan DER cenderung menurunkan *return* saham, tetapi pada tahun 2018 baik DER maupun *return* saham sama-sama meningkat. Hal serupa terjadi pada ROA, yang menurut teori memiliki hubungan positif dengan *return* saham, namun pada tahun 2020 keduanya justru mengalami penurunan secara bersamaan. Selain itu, risiko sistematis pada tahun 2018 menunjukkan penurunan, sementara *return* saham meningkat, yang bertentangan dengan pandangan bahwa tingginya risiko sistematis, maka semakin besar potensi *return* saham yang dapat diperoleh penanam modal.

Studi Dewi (2018) dan Sinaga *et al.*, (2020) menyatakan CR memengaruhi *return* saham secara signifikan. Namun, studi Umar *et al.*, (2022) mengatakan CR tidak memengaruhi *return* saham secara signifikan. Sebaliknya, DER memengaruhi *return* saham secara parsial dan signifikan, menurut (Telaumbanua *et al.*, 2021). Hasil ini bertentangan dengan Hisar *et al.*, (2021) mengatakan DER berpengaruh namun tidak signifikan, dan studi Endita & Fauzan (2022) mengatakan DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Selanjutnya, Siahaan & Rasmara (2021) dan Sri *et al.*, (2023) mengatakan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Di sisi lain, studi Worotikan *et al.*, (2021) mengatakan ROA berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *return* saham, dan studi Hidayat *et al.*, (2023) mengatakan ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Dalam studi Nofitasari & Adi (2021) mengatakan risiko sistematis berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, Di sisi lain, Satriastuti (2017) dan Safitri & Mujiyati (2023) mengatakan risiko sistematis tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Tinjauan Pustaka

1) Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Pada tahun 1973, teori sinyal pertama kali diberitahukan oleh Michael Spence. Dalam teorinya, mengatakan bahwa individu yang memiliki informasi berusaha untuk membagikan informasi tersebut kepada orang lain melalui sinyal. Dalam konteks pasar modal, sinyal yang disampaikan perusahaan digunakan oleh investor sebagai dasar dalam menilai kinerja dan menentukan keputusan investasi.

2) Rasio Keuangan

“Rasio keuangan merupakan sebuah metode yang berfungsi untuk mengevaluasi sejauh mana kinerja serta keadaan finansial suatu perusahaan. Metode ini mengukur rasio yang didasarkan pada laporan keuangannya.” menurut (Hery, 2018:138)

- Rasio Likuiditas

“Likuiditas dipakai sebagai menilai kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya serta menentukan kapan dan sejauh mana langkah-langkah yang diperlukan.” menurut (Kariyoto, 2017:189). Dalam studi ini, rasio yang diterapkan adalah CR, CR mencerminkan seberapa efektif perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya ketika semua tagihan dikumpulkan (Kasmir, 2018: 134).

Adapun rumus dari CR:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

- Rasio Solvabilitas

“Solvabilitas adalah suatu cara untuk mengevaluasi kapasitas perusahaan menyelesaikan kewajiban keuangannya saat likuidasi.” menurut (Darmawan, 2020:73). Dalam studi ini, rasio yang diterapkan adalah DER, DER menggambarkan hubungan antara utang dan modal dalam mendanai perusahaan. Ini memperlihatkan seberapa kemampuan modal perusahaan untuk menanggung segala kewajibannya (Sawir, 2015:13).

Adapun rumus dari DER:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

- Rasio Profitabilitas

“Profitabilitas adalah menggambarkan seberapa efektif dan efisien sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.” menurut (Hidayat, 2018:50). Dalam studi ini, rasio yang diterapkan adalah ROA, ROA mengindikasikan sejauh mana aktiva yang dimiliki pada perusahaan mampu memperoleh keuntungan (Adnyana, 2020:20).

Adapun rumus dari ROA:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

3) Pasar Modal

“Pasar modal adalah segmen dari pasar keuangan yang berorientasi pada jangka panjang, meliputi obligasi, hak, obligasi konversi, dan Lembaga yang mengelola pasar modal ialah Bursa Efek Indonesia.” menurut (Dayan Hakim *et al.*, 2022:21). Aktivitas yang terkait perdagangan umum dan surat berharga yang dilakukannya, lalu Lembaga dan profesi berhubungan dengan surat berharga, sesuai dengan UU Pasar Modal RI No. 8 Tahun 1995 dikeluarkan pada tanggal 10 November 1995.

4) Risiko Sistematis

“Risiko sistematis yang diketahui sebagai risiko pasar, mengacu pada risiko berhubungan dengan fluktuasi keseluruhan pasar.” menurut (Sri Handini & Erwin Dyah Astawinetu, 2020). Risiko sistematis tidak untuk dihindari (didiversifikasi). Salah satu indikasi sejauh mana pengembalian sekuritas dipengaruhi oleh pengembalian pasar dikenal sebagai beta (β). Dengan beta yang lebih tinggi, sekuritas lebih peka terhadap perubahan *return* pasar. Tidak mungkin untuk menghindari risiko sistematis, jadi dalam menghitung beta (β) juga memperhatikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Adapun rumus dari risiko sistematis:

$$\beta_i = \frac{\Delta r_i}{\Delta R_m}$$

Dimana:

β_i = Beta

Δr_i = *Return* sekuritas (saham)

ΔR_m = *Return* pasar

5) *Return* Saham

“*Return* saham ialah keuntungan diterima dari berinvestasi serta penghargaan bagi investor yang berani menanggung risiko pada investasinya.” menurut (Jogiyanto, 2017:28). Menghitung *return* saham sangat krusial bagi para pemodal dalam mengevaluasi keberhasilan investasi, membandingkan saham yang berbeda, dan membuat keputusan investasi yang lebih tepat.

Adapun rumus dari *return* saham:

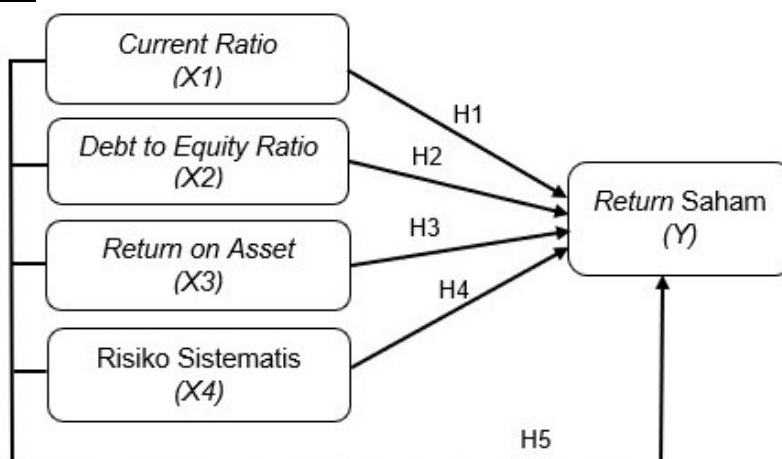
$$\text{Capital Gain (loss)} = \frac{P_{t_1} - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana:

P_t = harga saham tahun sekarang

P_{t-1} = harga saham tahun sebelumnya

Kerangka Penelitian



Gambar 2. Kerangka Penelitian

Berdasarkan kerangka penelitian, dapat disimpulkan sebuah hipotesis sebagai berikut:

- H1:** CR berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
- H2:** DER berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
- H3:** ROA berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
- H4:** Risiko Sistematis berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
- H5:** CR, DER, ROA dan Risiko Sistematis berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

Metode Penelitian

Dampak berbagai variabel *independent* pada variabel *dependent* diukur secara kuantitatif. Variabel independen diukur secara parsial maupun simultan melalui uji hipotesis, uji asumsi klasik. Desain studi ini kuantitatif, yang berarti data dan analisis untuk menguji hubungan antar variabel dan mengonfirmasi hipotesis penelitian.

Penelitian memanfaatkan 84 perusahaan industri *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Penelitian dilaksanakan secara tidak langsung, oleh karena itu peneliti mengakses www.idx.co.id dan www.finance.yahoo.com

Tabel 2. Kriteria *Purposive Sampling*

No	Keterangan	Jumlah
Populasi: Sub sektor <i>Food & Beverage</i> yang terdaftar di BEI		84
1	Perusahaan sub sektor <i>food & beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2022	51
2	Perusahaan sub sektor <i>food & beverage</i> yang mempublikasikan laporan keuangan (<i>annual report</i>) dengan data lengkap periode 2018–2022	41
3	Perusahaan sub sektor <i>food & beverage</i> yang memperoleh laba selama periode 2018–2022	21
Sampel Penelitian		21

Ada beberapa kriteria di atas untuk memilih sampel, dan ditemukan 21 sampel perusahaan.

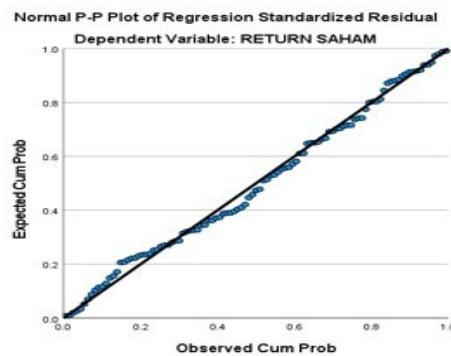
Hasil dan Pembahasan

1) Statistik Deskriptif

Tabel 3. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	105	-.31	2.30	.8353	.60512
DER	105	-2.22	1.09	-.5024	.86634
ROA	105	-4.55	-.86	-2.5778	.73884
RS	105	-12.85	13.94	.5632	6.44659
RETURN SAHAM	105	-.41	.50	.0142	.19374
Valid N (listwise)	105				

2) Uji Normalitas



Gambar 3 Uji Normalitas P-Plot

Output SPSS di atas, hasil penelitian dari normalitas titik regresi tersebar disekitar garis, dan pola distribusi normal sesuai dengan garis histogram, artinya berdistribusi normal.

3) Uji Multikolinearitas

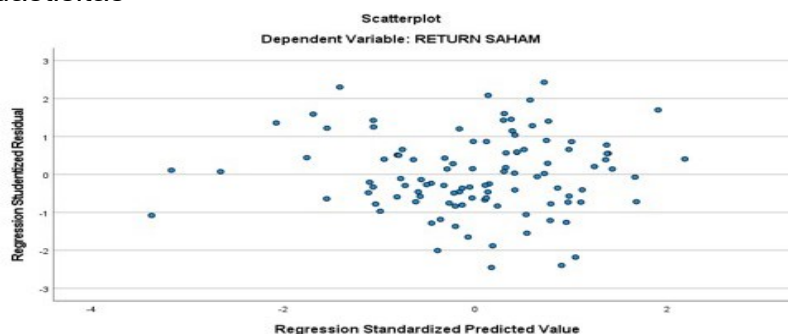
Tabel 4 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	.202	.079			2.556	.012		
	CR	.076	.053	.236	1.432	.155	.320	3.129	
	DER	.066	.038	.293	1.742	.085	.306	3.264	
	ROA	.086	.026	.326	3.329	.001	.903	1.108	
	RS	.004	.003	.122	1.275	.205	.954	1.048	

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Output SPSS di atas menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas, di mana setiap variabelnya memiliki VIF (<10), dan tolerance (>0,1).

4) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4 Scatterplot

Output SPSS di atas, dari hasil penelitian heteroskedastisitas tidak terdapat data pola yang jelas seperti dalam gambar, yang berarti tidak ada heteroskedastisitas.

5) Uji Autokorelasi

Tabel 5 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.365 ^a	.133	.099	.18395	1.841
a. Predictors: (Constant), RS, CR, ROA, DER					
b. Dependent Variable: RETURN SAHAM					

Angka DW adalah 1.841 tingkat signifikansi 5% atau 0.05, N = 105 dan variabel independen 4, maka didapat $dU = 1.762$ ($4 - 1.762 = 2.238$). Dengan demikian 1.762 (dU) < 1.841 (DW) < 2.238 ($4 - dU$), yang berarti tidak terdapat autokorelasi.

6) Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.202	.079		2.556	.012		
	CR	.076	.053	.236	1.432	.155	.320	3.129
	DER	.066	.038	.293	1.742	.085	.306	3.264
	ROA	.086	.026	.326	3.329	.001	.903	1.108
	RS	.004	.003	.122	1.275	.205	.954	1.048
a. Dependent Variable: RETURN SAHAM								

- Nilai konstanta (α) 0.202, artinya tanpa dipengaruhi CR (X_1), DER (X_2), ROA (X_3), Risiko Sistematis (X_4), *Return Saham* (Y) sebesar 0.202.
- CR (X_1) sebesar 0.076 artinya menunjukkan terdapat hubungan positif, apabila nilai CR (X_1) satuan maka akan mengalami peningkatan mencapai 0.076.
- DER (X_2) sebesar 0.066 artinya menunjukkan terdapat hubungan positif, apabila nilai DER (X_2) satuan maka akan mengalami peningkatan mencapai 0.066.
- ROA (X_3) sebesar 0.086 artinya menunjukkan terdapat hubungan positif, apabila nilai ROA (X_3) satuan maka akan mengalami peningkatan mencapai 0.086.
- Risiko Sistematis (X_4) sebesar 0.004 artinya menunjukkan terdapat hubungan positif, apabila nilai Risiko Sistematis (X_4) satuan maka akan mengalami peningkatan mencapai 0.004.

7) Analisis Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji T)

- Pengaruh X_1 terhadap Y
CR menunjukkan signifikan ($0.155 > 0.05$) dengan t_{hitung} ($1.432 < 1.984$). Hal ini berarti H_1 ditolak. Jadi, CR tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham.
- Pengaruh X_2 terhadap Y
DER menunjukkan signifikan ($0.085 > 0.05$) dengan t_{hitung} ($1.742 < 1.984$). Hal ini berarti H_2 ditolak. Jadi, DER tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham.
- Pengaruh X_3 terhadap Y
ROA menunjukkan signifikan ($0.001 < 0.05$) dengan t_{hitung} ($3.329 > 1.984$). Hal ini berarti H_3 diterima. Jadi, ROA memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *return* saham.

- Pengaruh X_4 terhadap Y

Risiko Sistematis menunjukkan signifikan ($0.205 > 0.05$) dengan t_{hitung} ($1.275 < 1.984$). Hal ini berarti H_4 ditolak. Jadi, Risiko Sistematis tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

- b) Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.520	4	.130	3.842	.006 ^b
	Residual	3.384	100	.034		
	Total	3.904	104			
a. Dependent Variable: RETURN SAHAM						
b. Predictors: (Constant), RS, CR, ROA, DER						

Pada derajat kebebasan (Df) = $105 - 4 - 1 = 100$ dengan $\alpha = 0.05$ maka diperoleh F_{tabel} (2.46). Hasil yang diperoleh F_{hitung} (3.842) sedangkan F_{tabel} (2.46) maka, $F_{hitung} > F_{tabel}$ karena F_{hitung} ($3.842 > 2.46$) F_{tabel} . Artinya H_0 diterima dan H_a diterima, CR (X_1), DER (X_2), ROA (X_3), dan Risiko Sistematis (X_4) secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham (Y) pada perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI.

- 8) Koefisien Korelasi

- a) Korelasi Parsial

Tabel 8 Uji Korelasi Parsial

Correlations						
		CR	DER	ROA	RS	RETURN SAHAM
CR	Pearson Correlation	1	-.823**	.272**	.101	.096
	Sig. (2-tailed)		.000	.005	.303	.331
	N	105	105	105	105	105
DER	Pearson Correlation	-.823**	1	-.305**	-.187	-.023
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.057	.814
	N	105	105	105	105	105
ROA	Pearson Correlation	.272**	-.305**	1	.105	.314**
	Sig. (2-tailed)	.005	.002		.288	.001
	N	105	105	105	105	105
RS	Pearson Correlation	.101	-.187	.105	1	.125
	Sig. (2-tailed)	.303	.057	.288		.204
	N	105	105	105	105	105
RETURN SAHAM	Pearson Correlation	.096	-.023	.314**	.125	1
	Sig. (2-tailed)	.331	.814	.001	.204	
	N	105	105	105	105	105
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

- Koefisien korelasi CR dan *return* saham mencapai 0.096. Ini menunjukkan bahwa keterkaitan CR dan *return* saham “sangat rendah”.
- Koefisien korelasi DER dan *return* saham mencapai -0.023. Ini menunjukkan bahwa keterkaitan DER dan *return* saham “sangat rendah”.
- Koefisien korelasi ROA dan *return* saham mencapai 0.314. Ini menunjukkan bahwa keterkaitan ROA dan *return* saham “rendah”.
- Koefisien korelasi Risiko Sistematis dan *return* saham mencapai 0.125. Ini menunjukkan bahwa keterkaitan Risiko Sistematis dan *return* saham “sangat rendah”.

b) Korelasi Simultan

Tabel 9 Uji Korelasi Simultan

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.365 ^a	.133	.099	.18395	1.841
a. Predictors: (Constant), RS, CR, ROA, DER					
b. Dependent Variable: RETURN SAHAM					

Berdasarkan data nilai R korelasi simultan antara CR, DER, ROA, dan Risiko Sistematis mencapai 0.365. Jadi, secara bersamaan variabel independen memiliki hubungan yang lemah namun positif terhadap variabel dependen.

9) Koefisien Determinasi Simultan

Tabel 10 Uji Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.365 ^a	.133	.099	.18395	1.841
a. Predictors: (Constant), RS, CR, ROA, DER					
b. Dependent Variable: RETURN SAHAM					

Berdasarkan data tersebut, bahwa R Square mencapai 0.133 atau 13.3%. Ini memperlihatkan bahwa CR (X1), DER (X2), ROA (X3), dan Risiko Sistematis (X4) berperan bersama-sama dalam mempengaruhi Return Saham (Y) sebesar 13.3%, sementara sisanya 86.7% di luar pengaruh variabel lain di penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang ada tentang hasil studi dan diskusi, terdapat beberapa poin sebagai berikut:

- 1) Secara parsial, CR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Artinya, tingginya CR tidak selalu berimplikasi pada peningkatan *return* saham.
- 2) Secara parsial, DER tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Artinya, tingginya DER mencerminkan struktur permodalan dengan tingkat risiko yang tinggi, di mana proporsi penggunaan utang lebih dominan dibandingkan ekuitas, sehingga berdampak pada penurunan tingkat pengembalian investasi.
- 3) Secara parsial, ROA berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham. Artinya, ROA mencerminkan kesanggupan perusahaan dalam menjalankan dan memanfaatkan aktiva secara efektif untuk memperoleh keuntungan, sehingga dapat menambah daya tarik bagi penanam modal.
- 4) Secara parsial, Risiko Sistematis tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Artinya, investor tidak memandang risiko sistematis sebagai indikator utama dalam menilai tingkat risiko investasi.
- 5) Secara simultan, CR, DER, ROA, dan Risiko Sistematis berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Referensi

- Adnyana, I. M. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. In Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Darmawan, M. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Uny Press.
- Dayan Hakim, N. S., BCMCP, S. E. A. K. M. M. C. A. B. K. P., Sudaryo, Y., & CA, S. E. M. M. M. K. A. (2022). *Manajemen Investasi dan Teori Portofolio*. Penerbit Andi.
- Dewi, M. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Risiko Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods Di Bursa Efek. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)*, 1(1), 50–60.
- Endita, T. S., & Fauzan, F. (2022). Pengaruh Kinerja Perusahaan, Risiko Sistematis, dan Leverage Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2017-2019). *E-Qien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 1377–1382.
- Handayani, R., & Zulyanti, N. R. (2018). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio, (Der), Dan Return on Assets (Roa) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei.
- Hery, S. E. (2018). *Auditing: Dasar-Dasar Pemeriksaan Akutansi*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hidayat, A., Nurhadi, N. M., Keuangan, K., & Saham, R. (2023). Kinerja Keuangan, Risiko, dan Return Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods DI BEI dalam perkembangan investasi di Indonesia . Begitupun dimasa Pandemi Covid-19. 3(1), 25–39.
- Hisar, R., Suharna, J., Amiruddin, A., & Cahyadi, L. (2021). Pengaruh ROA Dan DER Terhadap Return Saham Publik. *Forum Ilmiah Universitas Esa Unggul*, 18(2), 178–189.
- Jogiyanto, H. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi kesebelas. BPEE. Yogyakarta.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan kesebelas. Depok: Rajawali Pers.
- Nofitasari, F., & Adi, S. W. (2021). Pengaruh Risiko Sistematis, Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Llikuiditas Terhadap Return Saham. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers STIE AAS*, 4(1), 369–379. <https://prosiding.stie-aas.ac.id/index.php/prosenas/article/view/130>
- Safitri, D., & Mujiyati. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Penilaian Pasar, Dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 5519–5529. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Satriastuti, E. (2017). Pengaruh Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2013-2015. *Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah*, 96.

- Sawir, A. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. In Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. (p. 227).
- Siahaan, M., & Rasmara, T. L. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko terhadap Return Saham pada Perusahaan Consumer Goods Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesai Periode 2016-2019. *Goodwill: Jurnal Penelitian Akuntansi*, 3(1), 311–320.
- Sinaga, N., Hutabarat, A. Y., & Silalahi, E. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2020. *Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi (SMA)*, 1(1), 209–223.
- Sri Handini, M. M., & Erwin Dyah Astawinetu, M. M. (2020). *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*. Scopindo Media Pustaka.
- Sri, T., Kusumas Tuti, I., & Retnaningdiah, D. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (JURBISMAN)*, 1(2), 435–446. <http://ejournal.lapad.id/index.php/jurbisman/issue/view/173>
- Telaumbanua, N., Ria, V. S., & Sabeth, S. Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, D. P. T. R. S. P. P. S. C. G. Y. T. D. B. E. I. (2021). *1187-Article Text-3565-1-10-20210417*. 21, 72–85.
- Umar, R. F., Machmud, R., & Pakaya, S. I. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Risiko Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Pada Masa Pandemi Virus Covid-19 | Umar | JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 4(3), 13–14. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB/article/view/13227/3717>
- Worotikan, E. R. C., Koleangan, R. A. M., & Sepang, J. L. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA) Dan Return on Equity (ROE) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018. *Jurnal EMBA*, 9(3), 1296–1305. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/35518>
- www.idx.co.id diakses pada tahun 2024.
- www.finance.yahoo.com diakses pada bulan Juli tahun 2024.